

ABSTRAK

Indonesia kaya akan bahan obat alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang telah lama digunakan sebagai obat tradisional secara turun-temurun.

Oleh karena itu untuk memaksimalkan pemanfaatan obat tradisional ini perlu dilakukan penelitian-penelitian yang diharapkan dapat memberikan data yang ilmiah sehingga dapat menjamin keamanan penggunaan obat tradisional tersebut.

Herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) adalah salah satu tanaman obat berkhasiat Indonesia yang banyak digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti: disentri basiler, diare, hepatitis, penyakit kulit dan masih banyak lagi.

Dari pustaka diketahui bahwa herba sambiloto ini mengandung andrografolid, neoandrografolid, flavonoid, saponin, tanin, dan beberapa mineral seperti: kalsium, kalium dan natrium. Pada penelitian ini dilakukan isolasi dengan maserasi, perkolasi dan kromatografi kolom. Fraksi-fraksi dari kromatografi kolom dianalisis dengan kromatografi lapis tipis yang akan memberikan bercak berwarna ungu dengan penampak noda Raymond.

Setelah mengalami proses pemisahan dan pemurnian di dapat 2 isolat yang kemudian diidentifikasi dengan KLT, titik leleh, spektra UV dan IR. Dari hasil identifikasi dapat disimpulkan bahwa senyawa yang berhasil diisolasi dari herba sambiloto adalah Andrografolid (senyawa 1, Gambar 1) dan senyawa X yang mempunyai gugus -OH, C-H str, C=O, C=C, C-O, dan α - β -unsatur- γ -lakton, (senyawa 2).